

**LAPORAN HASIL
MONITORING DAN EVALUASI
PERPUSTAKAAN
SEMESTER GENAP T.A. 2021/2022**

Oleh:

PUSAT PENJAMINAN

MUTU

STIE SULUT

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI
PERPUSTAKAAN
SEMESTER GENAP T.A. 2021-2022**



P2M STIE Sulut

Diajukan oleh :

NIDN.
Wakil Ketua I

Dikendalikan oleh :

NIDN.
Ketua STIE Sulut

Disetujui oleh :

NIDN.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, salawat beriring salam kita sampaikan kepada Rasulullah SAW. Sebagai tindak lanjut dari dilaksanakannya proses penjaminan mutu di tingkat Sekolah Tinggi, maka setiap Sekolah Tinggi perlu melaksanakan proses pelaporan hasil monitoring dan evaluasi perpustakaan di Sekolah Tinggi tersebut.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sulawesi Utara menjalankan proses pelaporan hasil monitoring dan evaluasi perpustakaan dalam rangka untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan sebagaimana yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.62 Tahun 2016 dan Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 44 Tahun 2015.

Dari hasil laporan monitoring dan evaluasi perpustakaan yang sudah berjalan, kami mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga semua proses dari pelaporan dapat berjalan lancar. Untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan laporan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari semua pihak agar kami dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja kami dalam pembuatan laporan ini. Semoga hasil laporan ini dapat memberikan manfaat, masukan dan menjadi inspirasi untuk STIE Sulut.

Pusat Penjaminan Mutu

Harun Odang, SE., MS.i
NIDN.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Monev	2
1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan	2
1.4 Komponen dan Aspek yang dinilai	2
BAB II METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA	3
2.1 Subjek Pengumpulan Data	3
2.2 Instrumen Pengumpulan Data	3
2.3 Metode Analisis Data	3
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	4
3.1 Hasil Monitoring	4
3.1.1 Organisasi Perpustakaan.....	4
3.1.2 Pengelolaan.....	4
3.1.3 Sumber Daya Manusia.....	5
3.1.4 Koleksi Perpustakaan.....	6
3.1.5 Layanan Perpustakaan.....	7
3.1.6 Kapasitas Ruang Perpustakaan.....	9
3.1.7 Kondisi Perpustakaan.....	9
3.1.8 Perabotan Perpustakaan.....	9
3.1.9 Peralatan Perpustakaan.....	10
3.1.10 Kelengkapan Perpustakaan.....	11
3.1.11 Partisipasi Alumni.....	12
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	13
4.1 Kesimpulan	13
4.2 Rekomendasi	13

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Organisasi Perpustakaan	4
Tabel 3.2 Pengelolaan Perpustakaan	5

Tabel 3.3 Sumber Daya Perpustakaan	6
Tabel 3.4 Koleksi Perpustakaan	7
Tabel 3.5 Layanan Perpustakaan	8
Tabel 3.6 Kondisi Perpustakaan	9
Tabel 3.7 Perabotan Perpustakaan	10
Tabel 3.8 Peralatan Perpustakaan	10
Tabel 3.9 Kelengkapan Perpustakaan	11
Tabel 3.10 Partisipasi Alumni	12

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan secara tegas dijelaskan bahwa masyarakat memiliki hak dalam memperoleh layanan dan mendayagunakan fasilitas perpustakaan, pengembangan minat, dan budaya baca masyarakat adalah tujuan utama sebuah Bagian perpustakaan. Kebutuhan sarana dan prasarana penunjang untuk mewujudkan tujuan tersebut pun sangatlah penting. Kondisi sarana prasarana, penataan dan pengolahan bahan pustaka, pustakawan, pelayanan dan kenyamanan merupakan elemen utama dalam pengelolaan perpustakaan. Namun yang paling utama dalam semua elemen itu adalah bahan pustaka.

Kebutuhan bahan pustaka untuk mendapat informasi dan menambah ilmu pengetahuan tidak terbatas pada wilayah perkotaan, perdesaan pun juga memiliki kebutuhan yang sama. Faktor geografis atau kondisi topografi wilayah perdesaan tak dapat menghalangi dan mengurangi hak masyarakat untuk mendapatkan bahan pustaka.

Keberadaan bahan pustaka dalam sebuah perpustakaan sangat menentukan keberlangsungan sebuah perpustakaan. Keberagaman, kualitas dan jumlah bahan pustaka merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam mengelola perpustakaan secara umum untuk memenuhi kebutuhan pemustaka/masyarakat penggunanya. Perpustakaan akan tidak efektif jika pengunjung tidak/susah mendapatkan bahan pustaka yang dibutuhkan, sehingga perpustakaan akan sepi pengunjung.

Paradigma perpustakaan harus diubah, dari semula dianggap sebagai gudang buku, kini bertransformasi menjadi perpustakaan yang dapat memberdayakan masyarakat dengan pendekatan Teknologi Informasi. Perpustakaan harus bisa bertransformasi perspektif berbasis inklusif sosial untuk kesejahteraan sehingga memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kemampuan masyarakat, juga dapat mengubah kualitas hidup menjadi lebih baik menuju kesejahteraan. Dan seterusnya berdampak pada membaiknya kualitas layanan perpustakaan dan juga pemanfaatannya bagi masyarakat yang secara otomatis meningkatkan literasi masyarakat.

Perpustakaan STIE Sulut terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada civitas akademik melalui berbagai cara. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelaporan hasil monitoring yang hasilnya akan dijadikan sebagai tolok ukur untuk menilai kualitas perpustakaan STIE Sulut sebagai penyedia bahan yang di butuhkan pengguna pustaka.

1.2 Tujuan Monev

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada maka tujuan dari monev ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi perpustakaan tentang sistem pelayanan dan tenaga pengelolannya.
2. Mengetahui kondisi dan pemanfaatan bahan pustaka yang telah diterima oleh perpustakaan.
3. Untuk mengetahui Perabotan, peralatan dan kelengkapan Pustaka.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Monitoring dan evaluasi perpustakaan ini dilaksanakan di lingkungan perpustakaan STIE Sulut secara *offline* melalui *hardcopy* kuesioner. Adapaun waktu pelaksanaannya adalah pada semester genap tahun akademik 2021/2022 bulan Februari 2022.

1.4 Komponen dan Aspek yang dinilai

Pengukuran monitoring dan evaluasi layanan karir di STIE Sulut didasarkan pada beberapa penilaian aspek sebagai berikut:

1. Organisasi Perpustakaan
2. Pengelolaan
3. Sumber Daya Manusia
4. Koleksi Perpustakaan
5. Layanan Perpustakaan
6. Kapasitas Ruang Perpustakaan
7. Kondisi Perpustakaan
8. Perabotan Perpustakaan
9. Peralatan Perpustakaan
10. Kelengkapan Perpustakaan
11. Partisipasi Alumni

Komponen-komponen tersebut di atas menjadi indikator-indikator pengukuran monitoring dan evaluasi layanan karir di lingkungan STIE Sulut.

BAB II

METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

2.1 Subjek Pengumpulan Data

Subjek dari kegiatan monitoring dan evaluasi ini ialah Mahasiswa STIE Sulut yang terdiri dari Prodi Manajemen dan Akuntansi tahun akademik 2021-2022.

2.2 Instumen Pengumpulan Data

Kegiatan Monev dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu Program Studi (GKMPS) yang Kuesioner tersebut diterbitkan oleh Pusat Penjaminan Mutu (P2M) secara *Offline* melalui *hardcopy* kuesioner. Pengisian kuesioner berbatas waktu biasanya dilaksanakan sebelum ujian akhir semester, sebelum mahasiswa melakukan cetak kartu ujian, mahasiswa wajib mengisi kuesioner terlebih dahulu. Hasil kuesioner direkap dan dianalisis oleh P2M untuk dilaporkan ke ketua STIE Sulut.

2.3 Metode Analisis Data

Kegiatan Monev dilakukan dengan mengisi kuesioner berupa *hardcopy* diberikan kepada Ka, Perpustakaan untuk diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kuesioner diterbitkan oleh Pusat Penjaminan Mutu (P2M) untuk di isi. Analisis deskriptif data hasil survey dilakukan untuk mendapatkan perspektif dari setiap aspek yang diukur. Olah data menggunakan pengumpulan *hardcopy* sebagai bukti ada atau tidaknya data yang terkumpul dan menggunakan Mincrosoft Excel untuk membuat diagram atau grafik.

Analisis data juga mengidentifikasi aspek pengelolaan yang belum optimal untuk diperbaiki dan dikembangkan dalam sebuah Rencana Tindak Lanjut (RTL). RTL kemudian direkomendasikan oleh Pusat Penjaminan Mutu kepada unit terkait. Upaya kegiatan dan program tindak lanjut akan menjadi bahan kajian dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di tingkat bidang dan merupakan materi umpan balik pada RTM di tingkat Sekolah Tinggi.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Monitoring

Survey Perpustakaan dilakukan minimal 1 tahun sekali oleh Pusat Penjaminana Mutu dengan metode pengisian angket/kuesioner secara langsung kepada pengguna lulusan. Terdapat 7 aspek penilaian survey pengguna lulusan yaitu:

3.1.1 Organisasi Perpustakaan

Struktur organisasi perpustakaan akan menggambarkan struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja di perpustakaan. Dalam Monitoring dan evaluasi ini ada 4 aspek yang yang dinilai yaitu :

- (1) Struktur Organisasi
- (2) Tugas dan Fungsi
- (3) Anggaran
- (4) ICT (Information, Communication and Technologi)

Tabel 3.1
Organisasi Perpustakaan

No	Aspek	Bukti Dokumen	
		Ada	Tidak Ada
1	SK Ketua tentang Struktur Organisasi	√	
2	SK Ketua tentang Tugas dan Fungsi	√	
3	SK Ketua tentang Anggaran	√	
4	SK Ketua tentang ICT (Information, Communication and Technologi)	√	

Dari table diatas dapat di lihat bahwa organisasi perpustakaan STIE Sulut memiliki struktur organisasi, tugas dan fungsi , anggaran dana dan ICT dimana untuk keabsahan di lengkapi SK Ketua STIE Sulut

3.1.2 Pengelolaan

Pengelolaan perpustakaan adalah proses mengatur, mengarahkan, membimbing, mengendalikan, memepengaruhi SDP (Sumber Daya **Perpustakaan**) sehingga dapat bekerja, berkarya, melakukan tugas-tugas kepastakawanan agar berjalan sesuai dengan tugas, fungsi dan **tujuan perpustakaan**. Di dalam Monev perpustakaan ini terdapat 5 aspek yang di nilai yaitu:

- (1) Adanya standar perpustakaan
- (2) Adanya program kerja
- (3) Adanya laporan kinerja
- (4) Adanya tata tertib perpustakaan
- (5) Adanya SOP

Tabel 3.2
Pengelolaan Perpustakaan

No	Aspek	Bukti Dokumen	
		Ada	Tidak Ada
1	Standar perpustakaan	√	
2	Program kerja	√	
3	Laporan Kinerja		√
4	Tata Tertib Perpustakaan	√	
5	SOP	√	

Dalam melakukan pengelolaan perpustakaan, pustakawan sudah mengikuti standar perpustakaan, program kerja, dan tata tertib perpustakaan. Untuk mengukur pengelolaan perpustakaan yang di laporkan ke ketua STIE Sulut, namun laporan kinerja dari pengelola perpustakaan masih belum ada.

3.1.3 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan sumber daya perpustakaan yang paling utama dan paling penting dari semua komponen sistem perpustakaan karena merekalah yang menentukan kemajuan dan kemunduran sebuah perpustakaan dalam menjalankan fungsi dan perannya. Untuk itu kualitas sumber daya manusia jugamerupakan kunci utama yang paling harus dimiliki pertama kali. Di dalam Monev perpustakaan ini terdapat 4 aspek yang di nilai yaitu :

- (1) Kepala Perpustakaan
- (2) Pustakawan
- (3) Tenaga ahli dalam bidang perpustakaan
- (4) Tenaga teknis perpustakaan

Tabel 3.3
Sumber Daya Perpustakaan

No	Aspek	Latar Belakang Pendidikan	Jenjang	Bukti Dokumen	
				Ada	Tidak Ada
1	Kepala Perpustakaan	Ilmu Perpustakaan	S1	√	
2	Pustakawan	Perpustakaan	D3	√	
3	Tenaga ahli dalam bidang perpustakaan	-	-		√
4	Tenaga teknis perpustakaan	-	-		√

Dalam menjalankan fungsi perpustakaan, pustaka STIE Sulut memiliki 1 orang kepala perpustakaan dengan latar belakang Strata 1 ilmu perpustakaan, STIE Sulut belum mempunyai orang untuk membantu kepala perpustakaan yang berlatar belakang Diploma 1 perpustakaan. STIE Sulut sudah mempunyai tenaga ahli perpustakaan, namun belum mempunyai tenaga teknis perpustakaan.

3.1.4 Koleksi Perpustakaan

Undang-undang tentang perpustakaan pada pasal 1 ayat 2 dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan. Dalam Monev ini ada 8 aspek yang di nilai, yaitu :

- (1) Buku ajar atau buku teks
- (2) Buku kamus
- (3) Buku ensiklopedia
- (4) Buku biografi
- (5) Buku abstrak
- (6) Jurnal
- (7) Majalah
- (8) Koran

Tabel 3.4
Koleksi Perpustakaan

No	Nama Koleksi Perpustakaan	Tahun Terbit	Jumlah Buku	Rasio
1	Buku ajar atau buku teks	Sampai 2022	4909	
2	Buku kamus	-	2	
3	Buku ensiklopedia	-	-	
4	Buku biografi	-	-	
5	Buku abstrak	-	-	
6	Jurnal	2017	89	
7	Majalah	2016	40	
8	Koran	-	-	

Perpustakaan STIE Sulut sampai tahun 2022 sudah memiliki buku ajar dan buku teks sebanyak 4909 ekslembar, buku kamus sebanyak 2 ekslembar, sedangkan buku ensiklopedia, biografi, dan buku abstrak tidak ada. Dan untuk jurnal tahun 2017 memiliki 89 buah, dan majalah tahun 2016 sebanyak 40 buah, sedangkan perpustakaan belum memiliki Koran.

3.1.5 Layanan Perpustakaan

Layanan merupakan unsur utama dalam pencapaian suatu keberhasilan organisasi perpustakaan disebabkan bagian inilah yang berhubungan langsung dengan pengguna dalam penyebaran informasi serta pemanfaatan jasa dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Layanan perpustakaan merupakan titik sentral kegiatan perpustakaan. Dengan kata lain, perpustakaan identik dengan layanan karena tidak ada perpustakaan jika tidak ada kegiatan layanan. Dalam Monev ini ada 4 aspek yang di nilai, yaitu :

- (1) Layanan Sirkulasi
- (2) Layanan Baca di tempat
- (3) Layanan Referensi
- (4) Layanan Penelusuran

Tabel 3.5
Layanan Perpustakaan

No	Nama Layanan	Dokumen	
		Ada	Tidak Ada
Layanan Sirkulasi			
1	1. Bukti peminjaman (Buku Yang boleh di pinjam, jangka waktu, bukti pengembalian)	√	
	2. Statistik Peminjaman		√
Layanan Baca di tempat			
2	a. Buku Tamu	√	
	b. SOP pelayanan baca di tempat	√	
Layanan Referensi			
3	a. Kamus	√	
	b. Ensiklopedi.	√	
	c. Buku Pegangan (handbook)	√	
	d. Almanak		√
	e. Laporan Penelitian Ilmiah.	√	
	f. Directory		√
	g. Katalog Induk		√
	h. Sumber Biografi		√
Layanan Penelusuran			
4	a. Komputer	√	
	b. Hanphone		√
	c. e-library		√

Untuk memudahkan kepala perpustakaan dan pustakawan dalam mengelola koleksi perpustakaan maka perpustakaan STIE Sulut sudah memiliki layanan sirkulasi yang terdiri dari Buku Yang boleh di pinjam, jangka waktu, bukti pengembalian, namun tidak memiliki statistik peminjaman

Selain layanan sirkulasi perpustakaan juga memiliki layanan baca di tempat yang di lengkapi dengan buku tamu, serta memiliki SOP layanan baca ditempat Pada layanan referensi pustaka STIE Sulut memiliki **2 buah** kamus dan **1 buah** buku ensiklopedia yang telah tersedia, sedangkan buku pegangan dan laporan penelitian sudah ada di STIE Sulut, tetapi almanac, directory, katalog induk, dan sumber biografi STIE Sulut belum punya. Selain itu STIE Sulut belum memiliki e-library yang bisa di akses oleh semua mahasiswa.

3.1.6 Kapasitas Ruang Perpustakaan

Ruangan perpustakaan STIE Sulut adalah seluas 10,4m x 6,9m, hal ini belum memenuhi standar, namun ke depan akan di buat pelebaran.

3.1.7 Kondisi Perpustakaan

Perpustakaan yang memadai akan sangat memengaruhi kualitas mahasiswa yang ada di lingkungan STIE Sulut. Adapun aspek yang di nilai dalam kondisi perpustakaan adalah: penerangan yang baik bersih, rapi dan nyaman.

Tabel 3.6
Kondisi Perpustakaan

No	Aspek	Kondisi	
		Baik	Tidak Baik
1	Penerangan	√	
2	Kebersihan	√	
3	Kerapian	√	
4	Kenyamanan	√	

Untuk menunjang operasional perpustakaan di lengkapi dengan penerangan dengan menggunakan lampu pijar 45 Watt sebanyak 4 buah. Dan untuk kebersihan perpustakaan di bersihkan setiap harinya oleh petugas kebersihan dan setiap mahasiswa yang memasuki ruangan perpustakaan di larang memakai sepatu dan sandal hal ini di lakukan untuk menjaga ruangan pustaka daripasir-pasir yang terbawa oleh sepatu dan sandal mahasiswa Dan untuk kerapian petugas perpustakaan sangat menjaga kerapian dengan selalu memperhatikan ruangan perpustakaan dan setiap buku yang kurang rapih di rak buku akan selalu di rapikan oleh petugas perpustakaan.

3.1.8 Perabotan Perpustakaan

Perabot di perpustakaan adalah barang-barang yang berfungsi sebagai wadah atau wahana penunjang semua kegiatan-kegiatan di dalam perpustakaan. Ada 7 aspek dalam perabotan perpustakaan ini yaitu: lemari, meja sirkulasi, meja layanan rujukan, rak koleksi buku, meja komputer, meja dan kursi baca, meja dan kursi petugas.

Tabel 3.7
Perabotan Perpustakaan

No	Nama Perabotan	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Lemari	3	√	
2	Meja Sirkulasi	0		√
3	Meja layanan rujukan	1	√	
4	Rak koleksi buku	10	√	
5	Meja komputer	1	√	
6	Meja dan kursi baca	4	√	
7	Meja dan Kursi Petugas	1	√	

Untuk membuat ruangan pustaka yang nyaman bagi para pengunjung maka pustaka STIE Sulut di lengkapi perabotan berupa lemari sebanyak 3 buah, meja sirkulasi tidak ada, meja layanan rujukan sebanyak 1 buah, rak koleksi buku sebanyak 10 buah, meja komputer sebanyak 1 buah, meja dan kursi baca sebanyak 4 buah, dan meja dan kursi petugas sebanyak 1 orang.

3.1.9 Peralatan Perpustakaan

Peralatan perpustakaan, merupakan sarana pendukung perpustakaan atau perlengkapan yang akan digunakan dalam pelayanan perpustakaan yang mempunyai fungsi yang sangat penting bagi berjalannya perpustakaan. Ada 6 aspek yang di nilai yaitu:

- (1) Komputer
- (2) Printer
- (3) Infokus
- (4) Alat potong kertas
- (5) Alat pres
- (6) Alat Perekat

Tabel 3.8
Peralatan Perpustakaan

No	Nama Perabotan	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Komputer	1	√	
2	Printer	1	√	
3	Infokus	-		

4	Alat potong kertas	1	√	
6	Alat Press	1	√	
7	Alat Perekat	-		

Untuk mendukung kelancara operasional perpustakaan di lengkapi dengan 1 unit komputer, 1 unit alat potong kertas, 1 unit printer, dan I unit alat pres serta lem perekat.

3.1.10 Kelengkapan Perpustakaan

Kelengkapan perpustakaan adalah sarana pendukung atau perlengkapan perpustakaan yang digunakan dalam proses pelayanan pemakai perpustakaan dan merupakan kelengkapan yang harus ada untuk terselenggaranya perpustakaan. Ada 8 aspek yang di nilai yaitu :

- 1) Buku pedoman perpustakaan
- 2) Kartu catalog
- 3) Buku induk
- 4) Kantong buku
- 5) Lembar tanggal Kembali
- 6) Label
- 7) Stempel perpustakaan
- 8) Atk

Tabel 3.9
Kelengkapan Perpustakaan

No	Nama Perabotan	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Buku Pedoman Perpustakaan	Ada	√	
2	Kartu Katalog	Ada		√
3	Buku Induk	Ada	√	
4	Kantong Buku	Tidak Ada		
5	Lembar Tanggal kembali	Ada	√	
6	Label	Ada	√	
7	Stempel Perpustakaan	Ada	√	
8	ATK	Ada	√	

Perpustakaan di lengkapi dengan buku pedoman perpustakaan, buku induk, lembar tanggal Kembali, label, stempel perpustakaan serta ATK kesemuanya itu bertujuan untuk

memudahkan dalam manajemen buku-buku yang ada di perpustakaan. Sedangkan katalog buku dan kantong buku STIE Sulut belum punya.

3.1.11 Partisipasi Alumni

Partisipasi alumni adalah keterlibatan dan atau kontribusi baik mental maupun emosional orang-orang yang telah tamat dan mendapat ijazah dari STIE Sulut. Dalam Monev ini terdapat 5 aspek yang di nilai yaitu :

- (1) Sumbangan dana
- (2) Sumbangan buku
- (3) Sumbangan peralatan
- (4) Sumbangan perlengkapan
- (5) Sumbangan fasilitas (informasi loker)

Tabel 3.10
Partisipasi Alumni

No	Aspek Yang di nilai	Tahun	Jumlah
1	Sumbangan Dana	-	
2	Sumbangan Buku	2022	6
3	Sumbangan Peralatan	-	
4	Sumbangan Perlengkapan	-	
5	Sumbangan Fasilitas (Informasi Loker)	-	

Selama ini partisipasi alumni terhadap perpustakaan baru hanya seumbangan buku dimana dari 2021 s/d 2022 sudah 6 buah buku yang sudah di sumbangkan oleh alumni sedangkan untuk hal yang lain belum ada.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil monev berdasarkan seluruh aspek atau unsur–unsur yang dinilai adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya sumbangan dana dan petalatan dari alumni kepada perpustakaan.
2. Sudah ada SOP pengelolaan perpustakaan di STIE Sulut.
3. Sudah ada pustakawan perpustakaan di STIE Sulut.
4. Belum adanya tenaga ahli dalam bidang perpustakaan.
5. Belum adanya ensiklopedia, buku biografi, buku abstrak, dan koran
6. Masih sedikitnya tentang layanan referensi
7. Ruangan perpustakaan masih kecil.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil monitoring dan evaluasi untuk akademik, direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlunya alumni memberikan sumbangan dana dan peralatan kepada Perlu meningkatkan kualitas pengelolaan dari seluruh aspek atau unsur.
2. Perpustakaan STIE Sulut wajib mempunyai SOP tentang pengelolaan.
3. wajib mempunyai tenaga ahli dalam bidang perpustakaan.
4. wajib mempunyai buku kamus, buku ensiklopedia, buku biografi, buku abstrak, dan koran
5. harus meningkatkan layanan referensi
6. harus membuat ruangan perpustakaan sesuai standar